

**PENGAJIAN TASAWUF GURU NUR MAHMUDI DALAM PEMBINAAN
AKHLAK PADA MASYARAKAT DESA TAJAU PECAH**

SKRIPSI

**OLEH
FARID CAHYA IMANULLAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
BANJARMASIN
2024**

**PENGAJIAN TASAWUF GURU NUR MAHMUDI DALAM PEMBINAAN
AKHLAK PADA MASYARAKAT DESA TAJAU PECAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Agama

Oleh

Farid Cahya Imanullah

NIM. 190103030251

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AKIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farid Cahya Imanullah

NIM : 190103030251

Tempat dan Tanggal Lahir : Tanah Laut, 1 September 2001

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengajian Tasawuf Guru Nur Mahmudi Dalam Membina Akhlak Pada Masyarakat Desa Tajau Pecah” adalah benar-benar karya tulis saya, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku,

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan agar dipergunakan sebagaimana semestinya.

Banjarmasin, 13 Desember 2023
Yang membuat pernyataan,



Farid Cahya Imanullah
190103030251

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farid Cahya Imanullah
NIM : 190103030251
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari **plagiasi**. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Banjarmasin, 13 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Farid Cahya Imanullah
190103030251

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGAJIAN TASAWUF GURU NUR MAHMUDI DALAM MEMBINA
AKHLAK PADA MASYARAKAT DESA TAJAU PECAH**

Dipersembahkan dan disusun oleh:
Farid Cahya Imanullah
NIM. 190103030251

Telah disetujui oleh Dosen
Pembimbing untuk dapat diajukan
Kepada tim penguji

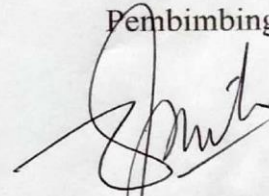
Banjarmasin, 13 Desember 2023

Pembimbing I



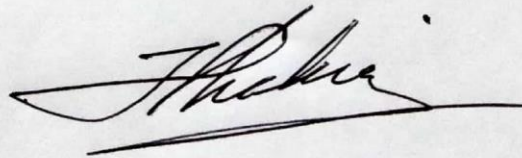
H. Abdul Hakim, M. Ag
NIP. 19750202 199903 1 003

Pembimbing II



Dra. Hj. Noor Ainah, M.Fil.I
NIP. 19660101 199102 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam



H. Abdul Hakim, M. Ag
NIP. 19750202 199903 1 003


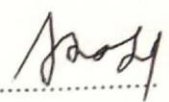



PENGESAHAN SKRIPSI
PENGAJIAN TASAWUF GURU NUR MAHMUDI DALAM PEMBINAAN
AKHLAK PADA MASYARAKAT DESA TAJAU PECAH

DISUSUN OLEH:

Farid Cahya Imanullah
NIM: 190103030251

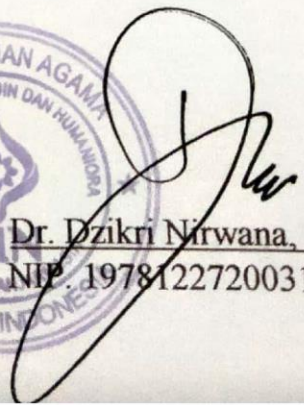
Telah Diajukan pada TIM Penguji
Pada: Hari Jum'at, 29 Desember 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua Penguji : Dr. Ahmad. S. Ag, M. Fil. I	1. 
2. Anggota : H. Ibnu Arabi, S. Ag, M. Fil. I	2. 
3. Anggota : Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil. I	3. 
4. Anggota : H. Abdul Hakim, M. Ag	4. 
5. Notulis : Ahda Fithriani, M. HI	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin




Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag
NIP. 197812272003121002

ABSTRAK

Farid Cahya Imanullah. 2023. Pengajian Tasawuf Guru Nur Mahmudi Dalam Pembinaan Akhlak Pada Masyarakat Desa Tajau Pecah Skripsi, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Pembimbing (I) Abdul Hakim, M. Ag. Pembimbing (II) Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil. I.

Kata kunci: pengajian tasawuf, Guru Nur Mahmudi, pembinaan akhlak.

Jika dilihat di zaman sekarang ini kemerosotan akhlak menjadi objek yang sangat jelas terjadi, seperti halnya yang terjadi pada sebagian masyarakat di Desa Tajau Pecah. Oleh karena itu kiranya perlu adanya pembinaan akhlak kepada mereka melalui pengajian ilmu. Pengajian tasawuf Guru Nur Mahmudi hadir untuk memberikan pembinaan akhlak kepada masyarakat Desa Tajau Pecah dengan siraman nilai-nilai tasawuf.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan Pengajian Tasawuf Guru Nur Mahmudi dalam Pembinaan Akhlak pada Masyarakat di Desa Tajau Pecah dan faktor-faktor apa saja yang mendorong dan menghambat Pengajian Tasawuf Guru Nur Mahmudi dalam Pembinaan Akhlak pada Masyarakat di Desa Tajau Pecah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Objek pada penelitian ini adalah pengajian tasawuf Guru Nur Mahmudi dalam pembinaan akhlak pada masyarakat di Desa Tajau Pecah. Subjek dalam penelitian ini yaitu Guru Nur Mahmudi dan masyarakat yang mengikuti pengajian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengolahan datanya melalui editing data, klasifikasi data, dan interpretasi data, sedangkan analisis data dilakukan melalui proses pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan pada fakta tertentu yang ada di lapangan, dengan berpatokan pada teori sebagai pedoman analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengajian tasawuf Guru Nur Mahmudi dalam membina akhlak pada masyarakat di Desa Tajau Pecah, bahwa pengajian tasawuf dilaksanakan dengan pembacaan kitab *Nashoihul 'Ibad* dengan metode ceramah dalam penyampaiannya yang dipimpin oleh Guru Nur Mahmudi. Pengajian tasawuf dalam pembinaan akhlak, dapat dikatakan bahwa masyarakat yang mengikuti pengajian tasawuf Guru Nur Mahmudi dapat mengamalkan ajaran-ajaran yang didapatkan dan menerapkan apa yang Guru Nur Mahmudi contohkan dalam kehidupan sehari-hari. Faktor pendukung dalam pembinaan akhlak adalah kesadaran dalam diri itu sendiri dan faktor penghambat adalah dari lingkungan.

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

“Barang siapa bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil”

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Segala puji bagi Allah Swt, atas segala limpahan nikmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam serta berkat Allah, semoga tetap tercurahkan kepada manusia teladan dan terbaik, Muhammad Saw yang mampu membimbing manusia dari jalan sesat menuju jalan yang diridhai Allah baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa proses menyelesaikan skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah berkenan menerima dan menyetujui skripsi ini.
2. Bapak H. Abdul Hakim, M. Ag selaku ketua Prodi, Ibu Husnul Khotimah, M. Ag dan Ibu Ahda Fithriani, M. HI selaku Staf Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddinn dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah menyetujui judul skripsi ini dan memberikan arahan penulisan skripsi yang sesuai dengan pengembangan pada program studi.
3. Bapak Abdul Hakim, M. Ag, selaku pembimbing bidang Bahasa dan Penulisan dan Ibu Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil. I, selaku pembimbing bidang Konten dan Metodologi, yang telah meluangkan waktu, memberikan perhatian, kesabaran, segala bimbingan serta arahannya selama penulisan skripsi ini.
4. Para dosen/asisten dosen yang telah mengajarkan dan memberi pengalaman yang sangat berharga dan seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin serta staf yang telah memberikan kemudahan dalam hal pelayanan administrasi demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
5. Teruntuk K.H Nur Mahmudi, selaku pimpinan Majelis Taklim Nurul Musthofa dan pimpinan Pondok Pesantren Nurul Musthofa Tajau Pecah

yang sudah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian dan memberikan informasi yang di perlukan penulis selama penelitian.

6. Masyarakat Desa Tajau Pecah yang telah berkenan memberikan informasi yang peneliti butuhkan.
7. Seluruh keluarga besar penulis terutama orang tua yang telah memberikan doa, semangat, dukungan dan kasih sayang serta pengorbanan yang tulus tiada kiranya.
8. Seluruh pihak yang membantu penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini dan tidak dapat disebutkan satu-persatu.
9. Terimakasih diri untuk semua kerja keras selama ini, sudah bertahan sejauh ini, untuk semua upaya agar bisa selalu terlihat kuat walau berkali-kali rasa ingin menyerah itu ada, mata yang pernah basah, kau begitu hebat, kau bisa berdiri di titik ini, banyak hal yang membuat mu patah, tapi kau selalu punya cara untuk tumbuh kembali. Kau berhasil menjaadi salah satu yang terhebat di antara hal hebat lainnya.

Semoga semua amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah Swt. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Amin.

Banjarmasin, 13 Desember 2023

Penulis

Farid Cahya Imanullah

NIM. 190103030251

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	: A		16.	ط	: Th
2.	ب	: B		17.	ظ	: Zh
3.	ت	: T		18.	ع	: ‘
4.	ث	: Ts		19.	غ	: Gh
5.	ج	: J		20.	ف	: F
6.	ح	: <u>H</u>		21.	ق	: Q
7.	خ	: Kh		22.	ك	: K
8.	د	: D		23.	ل	: L
9.	ذ	: Dz		24.	م	: M
10.	ر	: R		25.	ن	: N
11.	ز	: Z		26.	و	: W
12.	س	: S		27.	هـ	: H
13.	ش	: Sy		28.	ء	: ‘
14.	ص	: Sh		29.	ي	: Y
15.	ض	: Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoflong dan vokal rangkap atau diflong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah

ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh (الرِّجَال) ditulis al-rija>l bukan ar-rija>l, (الدِّيَّوَان) ditulis al-diwa>n bukan ad-di>wa>n.

Syiddah: Misalnya, kata (الصَّرْوَرَة) tidak ditulis adh-dharurah melainkan al-dharu>rah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ اِ	Ai	a dan i
اَ اِ اُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	a<<<<<<<<<<	a dengan topi di atas
يآ	i>	i dengan topi di atas
وآ	u>	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rija>l bukan ar-rija>l, al-di>wa>n bukan ad-di>wa>n.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharu>rah melainkan al-dharu>rah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na't) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Thari>qah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Ja>mi>'ah al-Isla>miyyah
3.	وَخِدَّةُ الْوَجُودِ	Wahdah al-Wuju>d

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap

huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimba>ni>; Nuruddin al-Raniri, tidak Nu>r al-Di>n al-Ra>ni>ri>.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَا ذ	dzahaba al-usta>dzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحُرُوكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an la> ila>ha illa Alla>h
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	Mawla>na> Malik al-Sha>li <u>h</u>
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Alla>h
الْمَطَا هِرَ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazha>hir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithla>’

المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَانَ	al-ma>ddah al-mashnu>'ah min al-hayawa>n
طَرْفُ العَيْنِ	tharf al-'ayni
المُسَاهِمَةُ	al-musa>hamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka thari>qan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Signifikansi Penelitian.....	6
D. Definisi Operasional	7
E. Penelitian Terdahulu.....	10
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II MAKNA DAN FUNGSI PENGAJIAN TERHADAP MASYARAKAT	
A. Makna Pengajian	23
B. Pengajian Tasawuf.....	32
C. Fungsi Pengajian Terhadap Pembinaan Akhlak Masyarakat	38
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pembinaan Akhlak	48
BAB III GAMBARAN UMUM PENGAJIAN TASAWUF GURU NUR MAHMUDI DI DESA TAJAU PECAH	
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	52

B. Gambaran Pengajian Tasawuf Guru Nur Mahmudi di Desa Tajau Pecah	54
1. Sejarah Berdirinya Majelis	54
2. Riwayat Hidup Guru Nur Mahmudi	56
3. Metode Pengajian	57
4. Kitab yang Diajarkan	58
C. Upaya yang Dilakukan Guru Nur Mahmudi Dalam Membina Akhlak Pada Masyarakat.....	59
D. Akhlak Masyarakat Setelah Mengikuti Majelis Pengajian Tasawuf Guru Nur Mahmudi	67
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	69

BAB IV ANALISIS

A. Pelaksanaan Pengajian Tasawuf Guru Nur Mahmudi Dalam Membina Akhlak di Desa Tajau Pecah.....	72
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengajian Tasawuf Guru Nur Mahmudi dalam Membina Akhlak Masyarakat Desa Tajau Pecah...	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran-saran	86

DAFTAR PUSTAKA	87
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	91
--------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	99
-----------------------------------	-----------